

## ABSTRAK

Venansius Ladja Muga, 17.75.6220. **Seruan Cinta Kasih Perkawinan Dalam *Amoris Laetitia* Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Skripsi ini berbicara tentang seruan cinta kasih perkawinan menurut *Amoris Laetitia*. Seruan ini berupaya mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Dengan kata lain, melalui seruan ini, sekurang-kurangnya dapat meminimalisir terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Secara keseluruhan, tulisan ini berpijak pada *Amoris Laetitia* guna menjawab sekaligus mencegah persoalan utama yang kerap kali terjadi yakni kekerasan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, tujuan skripsi ini adalah untuk membangun kesadaran dan pemahaman kita tentang masalah kekerasan rumah tangga serta relevansi seruan cinta kasih perkawinan menurut *Amoris Laetitia* sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah studi kepustakaan. Sumber utama penelitian ini adalah seruan apostolik *Amoris Laetitia*. Sumber sekunder diperoleh melalui buku, dokumen gereja, artikel, jurnal, majalah dan internet yang berkaitan dengan tema penulis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan dalam rumah tangga dapat mengakibatkan penderitaan secara fisik maupun psikis. Kekerasan dalam rumah tangga disebabkan oleh pelbagai macam faktor, misalnya, faktor budaya, ekonomi, pendidikan, perselingkuhan dan kurang harmonisnya relasi suami dan istri. Dampak dari kekerasan dalam rumah tangga ialah ketidakharmonisan dalam kehidupan berkeluarga.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Gereja hadir untuk memberi tanggapan positif bagi kehidupan rumah tangga pada umumnya, dan khususnya kehidupan keluarga kristiani yang kerap kali melakukan kekerasan. Hal ini menunjukkan rasa kepedulian Gereja terhadap umat manusia, bahwasanya Gereja tidak menutup mata terhadap fenomena kekerasan. Salah satu bentuk kepedulian Gereja terhadap kekerasan yang kerap kali terjadi dalam rumah tangga ialah dengan memberikan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Melalui Ensiklik *Amoris Laetitia* Paus Fransiskus mengajak keluarga kristiani untuk menghayati, menghargai dan memaknai keluhuran nilai cinta kasih dalam hidup perkawinan dan keluarga. Paus Fransiskus sangat menekankan tentang keutamaan dan keluhuran cinta kasih sebagai daya atau kekuatan yang dapat mempersatukan dan membahagiakan keluarga. Karena itu, suami dan istri mesti mengedepankan kasih sebagaimana yang dimaksud dalam seruan cinta kasih perkawinan. Dalam seruan cinta kasih perkawinan, terdapat beberapa poin penting dari kasih, yakni: “Berbagi kasih sepanjang hayat, sukacita dan keindahan, menikah demi kasih, kasih yang tampak dan tumbuh, dan dialog”. Dengan demikian, kasih sebagai dasar hidup suami dan istri yang dibangun dalam rumah tangga adalah saling mengasihi dan menghormati.

**Kata kunci:** cinta kasih, *Amoris Laetitia*, pencegahan, kekerasan dalam rumah tangga.

## ABSTRACTION

Venansius Ladja Muga, 17.75.6220. **A Call for Marriage Love in *Amoris Laetitia* as an Effort to Prevent Domestic Violence.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Catholic's Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This thesis talks about the call for marital love according to *Amoris Laetitia*. This call seeks to prevent the occurrence of domestic violence. In other words, through this call, at least it can minimize the occurrence of domestic violence. Overall, this writing is based on *Amoris Laetitia* in order to answer and prevent the main problem that often occurs, namely domestic violence. Therefore, the purpose of this thesis is to build our awareness and understanding of the problem of domestic violence and the relevance of the call for marital love according to *Amoris Laetitia* as an effort to prevent domestic violence.

The method used in completing this thesis is literature study. The main source of this research is the apostolic exhortation of *Amoris Laetitia*. Secondary sources are obtained through books, church documents, articles, journals, magazines and the internet related to the writer's theme. Based on the results of the study, it shows that domestic violence can cause physical and psychological suffering. Domestic violence is caused by various factors, for example, cultural, economic, educational factors, affair problem and the lack of harmony in the relationship between husband and wife. The impact of domestic violence is disharmony in family life.

To overcome this problem, the Church is here to give a positive response to domestic life in general, and in particular to the life of Christian families that often commit violence. This shows the Church's concern for humanity, that the Church does not turn a blind eye to the phenomenon of violence. One form of the Church's concern for violence that often occurs in the household is by giving the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*. Through the Encyclical *Amoris Laetitia*, Pope Francis invites Christian families to appreciate, respect and interpret the sublime value of love in married and family life. Pope Francis really emphasizes the virtue and sublime of love as a force that can unite and make families happy. Therefore, husband and wife must prioritize love as referred to in the call for marital love. In the call for marital love, there are several important points of love, namely: "Sharing lifelong love, joy and beauty, marrying for love, visible and growing love, and dialogue". Thus, love as the basis of husband and wife's life which is built in the household is mutual love and respect.

**Keywords:** love, *Amoris Laetitia*, prevention, domestic violence.